

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK PADA ERA MERDEKA BELAJAR

Agung Riadin^{1)*}, Endang Sri Estimurti²⁾

¹⁾ Program studi Pendidikan Guru sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Jl. RTA milono KM 1,5 Palangkaraya, 73111

²⁾ Program studi Pendidikan Guru sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Jl. RTA milono KM 1,5 Palangkaraya, 73111

agungriadin29@gmail.com

Diterima: 21 08 2022

Direvisi: 30 11 2022

Disetujui: 18 12 2022

ABSTRACT

Interest and motivation is one of the supporting components so that students are able to produce quality learning outcomes. Motivation and interest ultimately have a significant impact on learning outcomes. This study aims to determine the effect of learning motivation and interest in learning on the learning outcomes of students, especially in the era of independent learning. The research method used is quantitative. The population and sample in this study were students from three schools totaling 105 people. The research instrument used was a questionnaire about learning motivation, interest in learning and student learning outcomes tests. Analysis of the data used in this study is quantitative analysis with the help of SPSS. The results showed that there was an influence between interest and motivation on learning outcomes. For teachers should be able to generate interest and motivation of students. A teacher in delivering lessons must be able to make students happy in learning. With the interest and motivation that arises, great effort is made to learn the lesson, and it is hoped that students will get good learning outcomes. Teachers need to pay close attention to students so that they have good interest and motivation in learning so that in the end the desired learning outcomes are achieved

Keywords: *learning motivation, interest in learning, learning outcomes, independent learning*

ABSTRAK

Minat dan motivasi merupakan salah satu komponen pendukung agar peserta didik mampu menghasilkan hasil belajar yang berkualitas. Motivasi dan minat pada akhirnya memberikan dampak signifikan pada hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar yang dimiliki peserta didik khususnya pada era

merdeka belajar. Metode penelitian yang dipakai adalah kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang berasal dari tiga sekolah yang berjumlah 105 orang. Instrument penelitian yang dipakai yaitu angket tentang motivasi belajar, minat belajar dan tes hasil belajar peserta didik. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada terdapat pengaruh antara minat dan motivasi terhadap hasil belajar. Implikasi penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran baik di kelas maupun luar kelas sebagai berikut. Guru hendaknya harus bisa seyogyanya dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Seorang guru dalam Pada proses pembelajaran, guru disarankan agar menyampaikan pelajaran harus mampu membuat suasana kondusif agar siswa senang dalam belajar dan siswa belajar bermakna. Dengan adanya minat dan motivasi yang timbul maka besarlah usaha yang dilakukan untuk mempelajari pelajaran tersebut, dan diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Guru perlu memperhatikan peserta didik dengan seksama agar mereka memiliki minat dan motivasi belajar yang baik sehingga pada akhirnya tercapai hasil belajar yang di inginkan.

. **Kata kunci:** *motivasi belajar, minat belajar, hasil belajar, merdeka belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran dalam upaya menjamin kelangsungan hidup manusia di era yang modern dan serba canggih seperti saat ini. Melalui pendidikan, diharapkan manusia dapat meningkatkan kualitas yang akan mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional (Saputra & Hadi, 2022). Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah dilakukan melalui proses belajar mengajar. Melalui proses kegiatan belajar dan mengajar yang baik, akan diperoleh hasil belajar yang baik (Dwi, 2020). Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan guru kepada siswa (Hardiyanti et al., 2022). Setiap kegiatan pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang maksimal (Zulfritria et al., 2021). Proses pencapaian hasil belajar sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal (Winda et al., 2022). “Faktor internal terdiri dari keadaan atau kondisi jasmani (fisiologis) dan psikologi yang terdiri dari tingkat kecerdasan/inteligensia, sikap, bakat, minat, dan motivasi” (Uso et al., 2018). Faktor eksternal adalah keadaan lingkungan

yang dapat mempengaruhi seseorang saat belajar. “Keadaan lingkungan dibagi dalam dua kategori yaitu lingkungan sosial dan nonsosial. Lingkungan sosial meliputi orang tua, saudara, guru, teman, serta masyarakat. Lingkungan nonsosial meliputi lingkungan tempat tinggal/belajar, alat-alat belajar, keadaan, cuaca dan waktu belajar” (Baishya & Maheshwari, 2020). Di dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan dengan baik, karena sering terdapat beberapa hambatan. Namun hambatan itu masih bisa diatasi apabila dalam proses belajar mengajar dilakukan dengan disiplin. Keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dengan hasil belajar. Hasil belajar dalam hal ini biasanya dinyatakan dengan skor atau nilai. Hasil belajar siswa tersebut merupakan gambaran keberhasilan siswa dalam proses belajar (Hakim, 2018). Tinggi rendahnya hasil belajar siswa merupakan alat untuk mengetahui seorang siswa mengalami perubahan atau tidak dalam belajar (Adiputra & Heryadi, 2021). Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru mata pelajaran IPA di SMP yaitu guru dengan inisial RO,NK,dan MU, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA banyak yang mendapat nilai rendah. Salah satu faktor penyebabnya adalah

minat dan motivasi yang rendah. Slameto juga menyatakan sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kelelahan (Harahap & Tirtayasa, 2020). Motivasi belajar sangat penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi adalah sebagai berikut: (1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir, (2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang 2 dibandingkan dengan teman sebaya, (3) mengarahkan kegiatan belajar, (4) membesarkan semangat belajar, dan (5) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (di sela-sela jam istirahat dan bermain) yang berkesinambungan (Reviews et al., 2020). Kelima hal tersebut menunjukkan berapa pentingnya motivasi tersebut disadari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelaku, maka suatu pekerjaan, dalam hal ini tugas belajar akan diselesaikan dengan baik. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri (Fajrin & Ana, 2022; Ria Fajrin Rizqy Ana, 2021). Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihatnya itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan dalam jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu (Untari, 2022). (Armadani et al., 2020) minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar. Seorang individu harus memiliki minat dan motivasi belajar, dimana ini akan membawa

satu keberhasilan, karena minat dan motivasi belajar berkaitan dengan keinginan untuk bekerja secara baik dan tidak ingin memperoleh prestise atau ganjaran yang berbentuk materi. Oleh karena itu, minat dan motivasi akan mendorong siswa menunaikan tugas sekolahnya untuk mencapai prestise dengan penuh kesadaran dan minat tinggi (Fitriyani et al., 2020). Siswa yang memiliki minat dan motivasi tinggi tapi kurang bisa berpikir secara realistis, akan mudah mengalami kegagalan. Akan tetapi apabila mereka bisa berpikir lebih realistis, mereka akan keyakinan yang kuat bahwa tujuan bisa dicapai dengan usaha dan kerja keras dalam arti positif bukan karena keberuntungan semata karena minat dan motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan belajar. Siswa yang mengikuti pelajaran karena minat dan motivasi bukan karena paksaan atau ikut-ikutan tentunya hasilnya akan berbeda. Berangkat dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh motivasi belajar dan minat belajar peserta didik terhadap Hasil belajar IPA Peserta Didik pada era merdeka belajar”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan konsekuensi bahwa seorang peneliti harus bekerja dengan angka-angka sehingga memungkinkan teknik analisa statistik

Populasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP dan MTS Muhammadiyah di Kalimantan tengah. Populasi tersebut berada dalam SMP Muhammadiyah yang ada di palangkraya, MTS di kasongan dan SMP Muhammadiyah Buntok. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Bulkani et al., 2022). Peneliti mengambil sampel dari 3 sekolah menengah pertamayaitu di kelas VII (tujuh). Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik Cluster Random Sampling. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut. 1.

Susun sampling frame berdasarkan kelas, 2. Tentukan beberapa kelas yang akan diambil sebagai sampel 3. Pilih kelas sebagai sampel dengan cara acak 4. Teliti setiap siswa yang ada dalam kelas. Sampel peserta didik berjumlah 105 yang berasal dari tiga sekolah menengah pertama Muhammadiyah yang ada di Kalimantan tengah.

Pengumpulan data

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang diberikan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Angket adalah suatu alat pengumpul data atau informasi dengan cara menyampaikan sebuah pertanyaan secara tertulis untuk dijawab secara tertulis pula (Laksmi, 2019). Kuesioner merupakan tehnik utama dalam pengumpulan data penelitian, dimana kuesioner dilakukan dengan cara membuat daftar pernyataan secara sistematis mengenai pokok-pokok masalah yang diteliti (Jones - Jofré et al., 2021). Setiap pernyataan yang diajukan dalam kuesioner tersebut telah disediakan 4 alternatif jawaban yang paling sesuai. Kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data tentang minat dan motivasi siswa, dengan penskorannya sebagai berikut: Jawaban SS skor 3. Jawaban S skor 2. Jawaban TS skor 1. Jawaban STS skor 0. Nilai hasil belajar yang diambil dari nilai murni semesteran.

Analisis

Variable dalam penelitian ini ada tiga yaitu variable X1 (motivasi) X2 (minat) dan Y (hasil Belajar). Hipotesis dalam penelitian ini apakah ada pengaruh antara X1, X2 dengan Y. Analisis data tahap awal dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berangkat dari kondisi awal yang sama. Dalam hal ini data yang dianalisis adalah nilai ujian akhir semester ganjil mata pelajaran IPA. Adapun langkah pada analisis tahap awal yaitu Uji Normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah chi-kuadrat. Harga-harga yang perlu

dicari dari suatu permasalahan tentang analisis regresi linier berganda (Fatchurahman et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas

Dari perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh harga χ^2 hitung = 5,922 sedangkan χ^2 0,95 yang diperoleh dari tabel adalah 9,49. Karena χ^2 hitung = 5,922 < 9,49 = χ^2 0,95 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Analisis Regresi

Persamaan regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa diperkirakan meningkat/menurun sebesar 0,36 untuk peningkatan/penurunan skor minat belajar dan diperkirakan meningkat/menurun sebesar 0,73 untuk peningkatan/penurunan skor motivasi siswa. Berdasarkan perhitungan Uji Keberartian Regresi Linier Ganda Estimasi diperoleh F-hitung = 7,29, sedangkan harga F-tabel dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 60, serta taraf kepercayaan 5% adalah 3,15. Karena Fhitung = 7,29 > 3,15 = Ftabel, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier ganda berarti (signifikan).

Koefisien Korelasi Ganda

Dari hasil perhitungan diperoleh harga koefisien korelasi ganda pada siswa adalah $R=0,293$. Nilai R menunjukkan derajat hubungan antara variabel minat siswa dan motivasi siswa terhadap hasil belajar matematika. Hasil Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda diperoleh harga Fhitung=7,31 sedangkan Ftabel dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 60, serta taraf kepercayaan 5% adalah 3,15. Karena Fhitung=7,31 > 3,15 = Ftabel, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier ganda berarti (signifikan). Artinya, koefisien korelasi ganda yang diperoleh dapat digunakan untuk menafsir besar hubungan antara variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y.

Uji Linieritas

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai $F_{hitung} = 7,31$. Jika $\alpha=0,05$, maka dengan $dk_{pembilang} = 57-2=55$ dan $dk_{penyebut} = n-k = 60-57=3$ diperoleh nilai $F(0,95)(55,3) = 8,58$. Karena $F_{hitung} 7,31 < F_{tabel}(8,58)$, maka H_0 diterima artinya persamaan regresi linier

Koefisien Determinasi

Dari perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh koefisien korelasi ganda pada Sehingga koefisien determinasinya adalah sebesar $R^2 = 0,191$. Ini berarti besarnya pengaruh minat dan motivasi sebesar $0,191$. Sehingga besarnya kontribusi minat dan motivasi belajar adalah $19,1\%$.

Pembahasan

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap kurang menyenangkan oleh sebagian peserta didik. Karena asumsi dengan tingkat kesulitan mata pelajaran tersebut maka menyebabkan minat dan motivasi belajar peserta didik menjadi rendah. Dibuktikan dari hasil temuan di lapangan di beberapa sekolah banyak peserta didik yang kurang bersemangat saat mengikuti kegiatan pembelajaran IPA di dalam kelas (Adiputra & Heryadi, 2021). Dampaknya Guru kelas mengalami kesulitan saat memberikan pelajaran di dalam kelas. Kondisi tersebut terjadi karena kurangnya dalam menyampaikan motivasi kepada murid, sehingga murid sering acuh tak acuh, ngobrol dengan teman sebangkunya pada proses belajar mengajar. Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa data yang didapatkan bersifat normal. Hasil uji homogenitas juga menunjukkan bahwa data bersifat homogen dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka disimpulkan kedua variabel memiliki variansi yang homogen pada $\alpha = 0,05$. Dari uji hipotesis didapat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Disimpulkan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA. Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sesuatu hal, sedangkan minat merupakan hal yang diinginkan sesuai dengan kemauan yang dimiliki oleh seseorang. Temuan dilapangan

menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik yang besar motivasinya akan giat berusaha, bersemangat, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan hasil belajar serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sedangkan peserta didik yang memiliki motivasi rendah, tidak semangat, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar. Motivasi menggerakkan individu, mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasakan paling berguna bagi kehidupan individu. Motivasi dalam diri seseorang tidak dapat di amati, tetapi kita dapat mencermati manifestasi dari motivasi berupa tingkah laku yang nampak pada seseorang. Motivasi dan minat merupakan hal penting yang bisa mempengaruhi hasil belajar. Seorang guru juga berusaha agar murid-muridnya mengetahui tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari materi pelajaran yang sedang diikutinya. Selain itu, guru melakukan sesuatu yang menimbulkan kekaguman kepada murid untuk mengupayakan dorongan rasa ingin tahu, misalnya dengan cara memperkenalkan seperti: penerapan hukum matematika atau fisika dalam kehidupan. Kekurangan atau ketiadaan motivasi akan menyebabkan kurang bersemangatnya murid dalam melakukan proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa (1) terdapat hubungan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar. (2) Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik, dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Guru selaku pendidik harus memperhatikan peserta didiknya secara seksama. Guru harus aktif untuk memotivasi peserta didik sehingga memiliki minat belajar contoh konkrit di pembahasan di atas seperti pada kegiatan aperepsi atau kegiatan inti dan akhir kegiatan]dan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga penelitian dan pengabdian universitas muhammadiyah palangaraya beserta rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang sudah ~~mensupport~~ secara moril dan material.

REFERENSI

- Armadani, R. T., Hidayat, T., & Mulyadi. (2020). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada sistem full day school (kelas x smk negeri 2 donorojo) 2019/2020. *Repository.Stkippacitan.Ac.Id*, 1(1), 1–9.
- Baishya, D., & Maheshwari, S. (2020). Whatsapp groups in academic context: Exploring the academic uses of whatsapp groups among the students. *Contemporary Educational Technology*, 11(1), 31–46. <https://doi.org/10.30935/cet.641765>
- Bulkani, B., Setiawan, M. A., & Wahidah, W. (2022). The discrepancy evaluation model in the implementation of online learning (on the basis of parents' perceptions). *The Education and Science Journal*, 24(2), 116–137. <https://doi.org/10.17853/1994-5639-2022-2-116-137>
- Dwi, Z. (2020). PENGARUH SISTEM FULL DAY SCHOOL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMP IT AT- TAQWA SURABAYA. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8, 27–40.
- Fajrin, R., & Ana, R. (2022). *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar DI SDN BAJANG 01 KABUPATEN BLITAR Pendahuluan Motivasi belajar didefinisikan*. VI(1), 40–51.
- Fatchurahman, M., Setiawan, M. A., & Karyanti, K. (2021). The development of group healing storytelling model in multicultural counselling services in Indonesian schools: Examination of disciplinary cases. *The Education and Science Journal*, 23(4), 157–180. <https://doi.org/10.17853/1994-5639-2021-4-157-180>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Hakim, L. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Augmented Reality. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 21(1), 59–72. <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n1i6>
- Harahap, S. F., & Tirtayasa, S. (2020). The Influence of Motivation, Discipline, and Job Satisfaction on Employee Performance at PT. Angkasa Pura II (Persero) Kualanamu Branch Office. *Maneggio: Scientific Journal of Master of Management*, 3(1), 120–135. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4866>
- Hardiyanti, A., Oruh, S., & Agustang, A. (2022). The Influence of Parents' Social Status and Economic Conditions on Social Studies Learning Achievement of Elementary School Students 25 Madello Soppeng regency. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 7(1), 208–218. <https://doi.org/10.26618/jed.v7i1.6512>
- Jones - Jofré, J., Müller- Pérez, S., & Barraza - Gómez, F. (2021). Efecto de la asignatura de educación física en la percepción de los estudiantes frente al desarrollo de competencias genéricas (Effect of Physical Education on the students' perception regarding the development of generic competences). *Retos*, 44, 496–503. <https://doi.org/10.47197/retos.v44i0.90654>

- Laksmi, I. A. A. (2019). Penerapan Pelatihan Siap Siaga Bencana (Sigana) Dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana Pada Pecalang. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.31100/matappa.v2i1.308>
- Reviews, S. S., Dimiyati, K., Budiono, A., & Surakarta, U. M. (2020). *CULTURAL IMPLICATIONS OF DAYAK TOMUN INDIGENOUS PEOPLES IN THE MANAGEMENT LAND RIGHTS: A CASE STUDY OF LAMANDAU , CENTRAL KALIMANTAN , INDONESIA*. 8(4), 530–536.
- Ria Fajrin Rizqy Ana. (2021). Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas IV SDN Kamulan 02 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. *Inventa*, 5(2), 177–186. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.2.a4264>
- Untari, S. K. (2022). *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar MENGEKSTENSIFKAN PROGRAM PERPUSTAKAAN DI SD NEGERI MARGOREJO I / 403 SURABAYA Pendahuluan*. VI(1).
- Uso, E., Afrontamiento, D. E. De, Intelectual, D., Barquín-cuervo, R., Begoña, M., Gloria, M., & Artículo, D. E. L. (2018). *Psychosocial Intervention*. 27(1), 89–94